



# Analisis Perangkat Framing Struktur Skrip, Sintaksis, Tematik dan Retoris pada Berita Media Online Indonesiamediacyenter.com terkait Teknik Search Engine SEO

Mung Pujanarko\*, Winarni

Universitas Jayabaya

**Abstrak:** Penelitian ini akan membandingkan penerapan perangkat framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang meliputi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris dengan praktik Search Engine Optimization (SEO) pada berita online yang dipublikasikan oleh Indonesia Media Center di indonesiamediacyenter.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis framing Pan dan Kosicki. Data dikumpulkan melalui pendokumentasian artikel berita yang dipilih berdasarkan isu tertentu, kemudian dianalisis dengan menelusuri keempat struktur framing dan membandingkannya dengan konsep-konsep SEO, seperti penempatan kata kunci, penyusunan headline dan lead, serta pengorganisasian struktur teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur sintaksis berperan signifikan melalui penggunaan dan penempatan kata kunci pada judul, headline, lead, serta kutipan narasumber. Struktur skrip tercermin dalam kelengkapan unsur 5W+1H yang mendukung kejelasan informasi dan memudahkan proses pengindeksan oleh mesin pencari. Struktur tematik berkontribusi melalui penyusunan detail dan kronologi peristiwa yang sistematis dan koheren, sehingga informasi lebih mudah diidentifikasi oleh mesin pencari. Pada struktur retoris, ditemukan penggunaan leksikon yang relevan sebagai bentuk penekanan fakta, sementara unsur metafora dan grafis tidak ditemukan secara dominan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman perangkat framing tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis konstruksi realitas media, tetapi juga memiliki relevansi praktis dalam mendukung optimasi SEO. Integrasi antara struktur framing dan strategi SEO menunjukkan bahwa konstruksi berita media online berlangsung dalam persinggungan antara praktik jurnalistik dan logika algoritmik mesin pencari.

**Kata Kunci:** Analisa Perangkat Framing, Media Online, Search Engine Optimization (SEO)

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v6i2.3949>

\*Correspondence: Mung Pujanarko

Email: [pujanarkomung@gmail.com](mailto:pujanarkomung@gmail.com)

Received: 25-12-2025

Accepted: 25-01-2026

Published: 25-02-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** The research will compare the application of Zhongdang Pan with the syntactic, script, thematic, and rhetorical structures of framing devices created by Gerald M. Kosicki on the practices of Search Engine Optimization (SEO) of the published online news by indonesia media center on indonesiamediacyenter.com. In the study a qualitative descriptive approach is taken necessitating the framing analysis technique by Pan and Kosicki. The data were gathered by recording the articles of preferred newsreel on the basis of certain issues and analysed by tracing the four frames structures and comparing them to the concepts of SEO, such as the location of key words, the compositions of the headline and lead, and the structure of the text. The findings indicate that the syntactic structure plays a significant role through the strategic placement of keywords in headlines, leads, and supporting quotations. The script structure is reflected in the completeness of the 5W+1H elements, which contributes to clarity and search engine indexing. The thematic structure supports optimization through coherent paragraph development and chronological detailing of events, enabling search engines to identify relevant information more effectively. In the rhetorical structure, lexical choices were identified as supporting emphasis, while metaphorical and graphic elements were not found to be dominant. The study concludes that an understanding of framing devices enables journalists to construct news texts systematically while simultaneously supporting digital visibility. The integration of framing structures and SEO strategies demonstrates that journalistic text construction in online media operates at the intersection of editorial practice and algorithmic logic.

**Keywords:** Framing Device Analysis, Online Media, Search Engine Optimization (SEO)

## Pendahuluan

Perkembangan media online, khususnya media berita daring, telah membawa perubahan signifikan dalam pola produksi, distribusi, dan konsumsi informasi publik. Media online tidak lagi hanya bersaing dalam kecepatan penyajian berita, tetapi juga dalam visibilitas konten di ruang digital yang sangat bergantung pada mesin pencari. Dalam konteks ini, Search Engine Optimization (SEO) dipahami sebagai strategi penting untuk meningkatkan keterjangkauan dan keterlihatan konten jurnalistik di mesin pencari seperti Google (Carlson, 2021) (Fiddaroini & Laili, 2025) (Ratnasari & Komsiah, 2025). Praktik SEO mendorong media untuk menyesuaikan struktur judul, penulisan lead, pemilihan kata kunci, dan pengorganisasian isi berita agar sesuai dengan logika algoritmik, yang pada akhirnya memengaruhi bentuk teks jurnalistik itu sendiri (Adzhari et al, 2025) (Napoli, 2021) (Tandoc et al, 2020).

Dalam praktik jurnalistik digital, penerapan SEO berimplikasi pada cara media membingkai realitas sosial. Framing tidak lagi semata-mata dipengaruhi oleh ideologi redaksi atau kebijakan editorial, tetapi juga oleh kebutuhan teknis untuk memperoleh peringkat tinggi dalam hasil pencarian (Anderson, 2021) (Leasfita & Santoso, 2023) (Restiaruna et al, 2022). Beberapa studi menunjukkan bahwa tuntutan algoritma dapat memengaruhi pemilihan sudut pandang berita, struktur narasi, serta penekanan isu tertentu agar lebih mudah ditemukan oleh audiens (Arifah et al, 2025) (Bhandari, 2020). Dengan demikian, framing dalam jurnalisme online menjadi praktik yang bersifat strategis, karena berada di persimpangan antara kepentingan redaksional dan kebutuhan visibilitas digital (Haerul et al, 2024) (Napoli, 2021) (Priyanata & Srikandi, 2026).

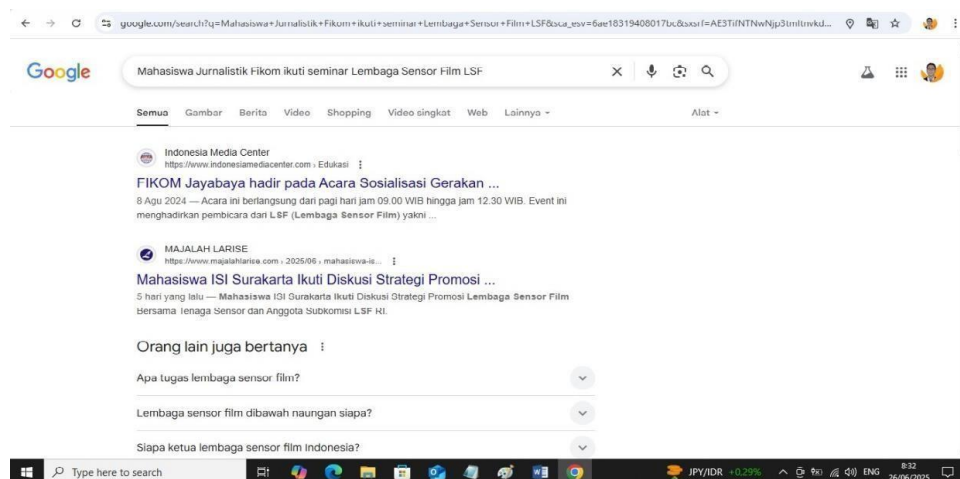
Model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki masih relevan dalam kajian media digital saat ini melalui analisis teks berita. Model ini membantu mengkaji empat struktur utama, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, yang dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana realitas dibangun dan disusun melalui representasi bahasa dalam teks jurnalistik (D'Angelo & Kuypers, 2020). Sejumlah penelitian terkini menunjukkan bahwa perangkat framing tersebut tetap relevan dalam studi media online, khususnya dalam memahami keterkaitan antara peningkatan teks, kepentingan institusi media, serta dinamika teknologi digital yang memengaruhi proses produksi dan distribusi berita (Bramantyo et al, 2024) (Eriyanto, 2021) (Matthes, 2020).

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini berfokus pada pemberitaan di situs [indonesiamediacenter.com](http://indonesiamediacenter.com) sebagai salah satu media online yang aktif memproduksi berita aktual. Indonesia Media Center merupakan sebuah platform situs berita online yang telah terbit sejak tahun 2005. Situs berita ini memuat beberapa segmen rubrikasi yakni News Update, Technology, Humas, Campus, Opini, Topik dan PressRelease yang semuanya bisa diakses di laman [www.indonesiamediacenter.com](http://www.indonesiamediacenter.com).

Artikel ini mengkaji penggunaan perangkat framing Pan dan Kosicki dalam kerangka teks berita serta integrasi metode SEO dalam proses peningkatan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik analisis framing yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki, penelitian ini berupaya mendeskripsikan keterkaitan antara struktur skrip, struktur sintaksis, struktur tematik, dan struktur retorik dengan

aktivitas optimasi mesin pencari dalam praktik jurnalisme digital modern (Bhandari & Bansal, 2021) (Napoli, 2021) (Tandoc & Johnson, 2022) (Yana & Setiawan, 2023).

Selama penelitian, peneliti menemukan bahwa beberapa artikel berita lebih mudah diindeks dan ditelusuri melalui mesin pencari, sehingga pengguna dapat memperoleh informasi tertentu dengan lebih cepat dan efisien. Sebagai contoh, ketika menggunakan kata kunci “Mahasiswa Jurnalistik Fikom ikuti seminar Lembaga Sensor Film LSF”, mesin pencari tidak mengarahkan pengguna ke berbagai situs, melainkan langsung merujuk ke situs [indonesiamediacenter.com](https://www.indonesiamediacenter.com).



**Gambar 1.** Tangkapan layar mesin pencari Google  
Sumber: mesin pencari Google (2025)

Gambar di atas menunjukkan bukti tangkapan layar mesin pencari Google dengan kata kunci “Mahasiswa Jurnalistik Fikom ikuti seminar Lembaga Sensor Film (LSF), maka media [www. indonesiamediacenter.com](https://www.indonesiamediacenter.com) berada di ranking teratas mesin pencari.

Berlatar dari uraian tersebut maka peneliti menemukan ide untuk meneliti apakah ada hubungan secara kualitatif penerapan Struktur Skrip, Sintaksis, Tematik, dan Retoris yang merupakan model framing Pan dan Kosicki, dengan optimasi Search Engine Optimalization (SEO). Sebuah berita atau informasi yang spesifik dapat dengan mudah ditemukan oleh mesin pencari di internet seperti google, yaitu tergantung bagaimana jurnalis menyusun berita dan menyisipkan kata kunci tertentu di dalam unsur skrip, sintaksis, tematik dan retoris. Bagaimana hal ini bisa dielaborasi? Inilah permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

## Metodologi

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap makna dan konteks suatu fenomena. Pendekatan ini digunakan untuk menafsirkan data berdasarkan realitas sosial yang muncul dalam suatu peristiwa, aktivitas, maupun proses tertentu yang menjadi fokus kajian (Creswell & John, 2016). Melalui pendekatan tersebut, peneliti berupaya memahami konstruksi makna yang terkandung dalam objek yang diteliti.

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan fenomena secara sistematis dan komprehensif. Metode deskriptif bertujuan menyajikan uraian terperinci mengenai situasi, kondisi sosial, serta hubungan antarunsur yang relevan dengan pokok permasalahan (Neuman, 2000). Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menggambarkan fakta, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks yang melatarinya.

Data diperoleh melalui dokumentasi berita dari indonesiamediacyber.com dan pemilihan berita berdasarkan isu tertentu (politik/social/keagamaan, disesuaikan dengan focus penelitian). Analisis dilakukan dengan mengkaji empat perangkat framing Pan dan Kosicki) (struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik) (lihat table 2).

Hasil analisis selanjutnya dihubungkan dengan prinsip Search Engine Optimization (SEO), terutama terkait strategi penggunaan kata kunci, penempatan informasi utama, serta pengaturan struktur teks agar lebih mudah terindeks oleh mesin pencari. Dalam penelitian ini, framing dipahami sebagai cara media membentuk dan menyajikan fakta melalui pilihan struktur, penekanan, serta strategi penyusunan informasi. Melalui proses tersebut, wartawan tidak hanya menyampaikan peristiwa, tetapi juga menentukan sudut pandang yang memengaruhi cara khalayak memahami realitas (Sobur, 2005). Dengan demikian, analisis framing digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana perspektif wartawan tercermin dalam konstruksi teks berita. Penelitian ini berfokus pada bagaimana perangkat framing dapat dimanfaatkan dalam penyusunan berita yang sistematis dan informatif, sehingga tidak hanya membangun makna, tetapi juga mendukung visibilitas konten dalam sistem pencarian digital pada media online.

### Hasil dan Pembahasan

Artikel berita yang dipublikasikan di situs indonesiamediacyber.com menjadi unit analisis dalam penelitian ini, dengan judul “FIKOM Jayabaya hadir pada acara Sosialisasi Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri Lembaga Sensor Film (LSF)”, yang ditulis oleh Mung Pujanarko pada 8 Agustus 2024 pukul 08.05 WIB, dan dapat diakses melalui tautan <https://www.inonesiamediacyber.com/2024/08/fikom-jayabaya-hadir-pada-acara.html>.

Dalam struktur skrip, yakni cara wartawan menyajikan fakta, perangkat framing yang diidentifikasi berkaitan dengan kelengkapan unsur berita. Unit analisis yang diamati adalah keberadaan unsur 5W+1H, yang seluruhnya terpenuhi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Struktur Skrip

| Cara Wartawan Mengisahkan Fakta                                                                                                                                                     | Perangkat Framing kelengkapan 5W dan 1H | Struktur Skrip                                                                     | Pembahasan                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jakarta, IMC – Sejumlah Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Jayabaya hadir dalam acara “Sosialisasi Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri di Provinsi | Unsur 5W Dan 1 H lengkap                | Dalam cara wartaan mengisahkan fakta bisa dibaca secara tekstual adanya kata kunci | Dalam lead berita ini lengkap ditemukan unsur 5W dan 1H serta wartawan dengan intensional meletakkan kata |

| Cara Wartawan Mengisahkan Fakta                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Perangkat Framing kelengkapan 5W dan 1H | Struktur Skrip                                                     | Pembahasan                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>DKI Jakarta”, dengan sub tema ‘Memajukan Budaya Menonton Sesuai Usia’ yang diadakan oleh Lembaga Sensor Film (LSF) di Hotel Artotel, kawasan Gelora Senayan, Jakarta, pada Hari Rabu (7/8/2024). Acara ini berlangsung dari pagi hari jam 09.00 WIB hingga jam 12.30 WIB. Pembicara dalam kegiatan ini adalah perwakilan dari Lembaga Sensor Film (LSF), yaitu Noorca Massardi, serta perwakilan dari Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia (FORKAPI), yakni Ketua Umumnya, Dr. David Rizar Nugroho, M.Si. Turut hadir dalam acara sosialisasi tersebut Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala DISKOMINFOTIK DKI Jakarta, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) DKI Jakarta, serta mahasiswa dan dosen undangan yang mengikuti kegiatan tersebut. Dalam paparannya, Dr. David Rizar Nugroho, M.Si., selaku Ketua Umum FORKAPI, menyampaikan perspektif perubahan sosial dalam karya sinema.</p> |                                         | <p>“Mahasiswa dan dosen Fikom” dan kata kunci “<br/>“acara LSF</p> | <p>Mahasiswa dan Dosen fikom, serta acara LSF. Hal ni terlihat dalam struktur Skrip</p> |

Perangkat framing berupa skema berita ditemukan dalam struktur sintaksis, yaitu cara wartawan menyusun fakta. Unit analisis pada struktur ini meliputi headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, serta bagian penutup. Seluruh unsur tersebut ditelaah untuk memahami bagaimana konstruksi fakta dibangun dalam penulisan berita. Penjelasan lebih rinci mengenai temuan pada struktur sintaksis disajikan pada Tabel 2:

Tabel 2. Struktur Sintaksis

| Cara wartawan menyusun fakta                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Perangkat Framing Skema Berita                                                                                                       | Struktur Sintaksis                                                                                   | Pembahasan                                                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Lead</b> : “Sejumlah Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Jayabaya hadir dalam acara “Sosialisasi Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri di Provinsi DKI Jakarta”, dengan sub tema ‘Memajukan Budaya Menonton Sesuai Usia’ yang diadakan oleh Lembaga Sensor Film (LSF)”</p> <p><b>Latar Informasi</b> : “Event ini menghadirkan pembicara dari LSF (Lembaga Sensor Film) yakni Noorca Massardi dan dari FORKAPI (Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia) yakni Ketua Umum FORKAPI Dr. David Rizar Nugroho, M.Si”</p> <p><b>Kutipan Sumber</b> : Dalam paparannya Dr. David Rizar Nugroho, M.Si selaku Ketua Umum Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia (FORKAPI), menjelaskan perspektif perubahan sosial dalam karya sinema. “Film tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai cerminan dan agen perubahan sosial dan berperan sebagai pendorong aksi sosial,” ungkap David.</p> <p><b>Pernyataan penutup</b> : Selain itu, Noorca M. Massardi, yang juga merupakan anggota Lembaga Sensor Film (LSF), menyampaikan bahwa LSF senantiasa berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sensor mandiri dalam menonton film serta dampak yang mungkin timbul dari konten yang tidak sesuai dengan usia penonton. Tujuan utamanya adalah memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memilih tontonan serta memahami pengaruh besar film dalam pembentukan nilai-nilai sosial dan budaya.</p> | <p>Judul Headline : FIKOM Jayabaya hadir pada Acara Sosialisasi Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri Lembaga Sensor Film (LSF)</p> | <p>Lead dan Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup.sudah tersedia.</p> | <p>Cara wartawan menyusun fakta sudah lengkap Lead dan Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup.</p> |

Perangkat framing juga ditemukan dalam struktur tematik, yang berkaitan dengan pengembangan dan pengorganisasian fakta oleh wartawan dalam teks, berupa detail, koherensi, struktur kalimat, serta penggunaan kata ganti. Analisis pada struktur ini berfokus pada kelengkapan paragraf, penyusunan proposisi, konstruksi kalimat, serta koherensi antar kalimat dalam membentuk alur informasi. Temuan atas unsur-unsur tersebut disajikan secara sistematis pada Tabel 3:

**Tabel 3.** Struktur Tematik

| <b>Cara Wartawan Menulis Fakta</b>                                         | <b>Perangkat Framing : -Detail, Koherensi, Bentuk kalimat, Kata ganti.</b>                                                                            | <b>Struktur Tematik</b>                                                                                                                                                                          | <b>Pembahasan</b>                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fakta ditulis dengan model piramida terbalik dengan lead, body dan closing | Koherensi atau kesesuaian kalimat, bentuk kalimat dan kata ganti ada dalam lead berita body berita (tubuh berita) dan closing berita (penutup berita) | Detail : dalam berita ini IMC menyusun detail berdasarkan kronologi urutan peristiwa, hal ini memudahkan search engine untuk mengidentifikasi informasi karena adanya unsur detail dalam berita. | Dalam detail, koherensi, bentuk kalimat, dan kata ganti, semuanya ditulis secara faktual oleh wartawan, juga dengan menyisipkan foto-foto kegiatan (4 buah foto) untuk mendukung fakta yang disusun dalam berita tersebut |

Pada struktur retorik, yang berkaitan dengan cara wartawan menegaskan dan menonjolkan fakta, perangkat framing yang dianalisis meliputi leksikon, grafis, dan metafora. Unit yang diamati mencakup pilihan kata, idiom, penggunaan foto, serta elemen visual lainnya. Pembahasan menunjukkan bahwa tidak seluruh unsur retorik ditampilkan secara lengkap dalam teks berita. Uraian terperinci mengenai temuan pada struktur retorik disajikan pada Tabel 4:

**Tabel 4.** Struktur Retoris

| <b>Cara wartawan menekankan fakta</b>                                                                                                                       | <b>Perangkat framing Berupa Leksikon, Grafis, Metafora</b>                                                                                                                          | <b>Struktur Retoris</b>                                                                                         | <b>Pembahasan</b>                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Wartawan Menekankan Fakta mulai dari Lead di paragraph pertama, tubuh berita di paragraf kedua ketiga dan keempat hingga ke delapan yang merupakan paragraf | Berita berjudul "FIKOM Jayabaya hadir pada Acara Sosialisasi Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri Lembaga Sensor Film (LSF)" ini mengadakan 8 (delapan) paragraf -Leksikon adalah | Unsur Leksikon Grafis Metafora tidak ditemukan karena wartawan menyajikan fakta tanpa adanya metafora pemakaian | Perangkat framing hanya ditemukan Leksikon, dan Foto. Namun Apabila mengacu pada komunikasi visual Fotografi merupakan bentuk foto yang bisa dianggap sebagai |

| Cara wartawan menekankan fakta | Perangkat framing Berupa Leksikon, Grafis, Metafora                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Struktur Retoris                                                                                                                   | Pembahasan    |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| penutup atau closing.          | <p>kumpulan kata dan frasa yang digunakan. dalam suatu bahasa, bidang tertentu, atau oleh kelompok tertentu. Secara sederhana, leksikon bisa dianggap sebagai kosakata atau perbendaharaan kata ditemukan dalam berita. Grafis tidak ditemukan namun ada 3 buah foto dan 1 video embedded yang mendukung cara wartawan menekankan fakta</p> <p>Metafora pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misal tulang punggung dalam kalimat pemuda adalah tulang punggung negara. Metafora di sini tidak diketemukan. Wartawan menekankan fakta tanpa menyajikan Metafora.</p> | kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. | grafis gambar |

Berdasarkan analisis framing yang dilakukan oleh Pan dan Kosicki, perangkat framing secara umum dibagi ke dalam empat struktur utama, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat struktur tersebut saling berkaitan dalam membentuk konstruksi realitas berita serta memberikan pendekatan analitis yang menyeluruh dalam mengkaji teks jurnalistik, khususnya pada media online. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa model framing Pan dan Kosicki tetap relevan digunakan dalam konteks jurnalisme digital karena mampu menjelaskan bagaimana bentuk teks disesuaikan dengan kepentingan redaksi sekaligus memenuhi tuntutan teknologi digital (D' Angelo & Kuypers, 2020) (Eriyanto, 2021) (Matthes, 2020).

Dari skema di atas terlihat struktur besar yang ada didalamnya masing-masing mempunyai perangkat framing yang berbeda satu dengan yang lainnya.

### *Sintaksis*

Struktur ini menjelaskan bagaimana headline, latar informasi, sumber, dan bagian penutup disusun sebagai satu kesatuan yang utuh dalam teks berita. Struktur ini menjadi pedoman bagi wartawan dalam melaporkan peristiwa serta menentukan arah pemberitaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dalam media online, struktur sintaksis juga dipengaruhi oleh kebutuhan SEO, khususnya dalam penempatan kata kunci pada judul dan paragraf awal agar mudah diindeks oleh mesin pencari (Bhandari & Bansal, 2021) (Carlson, 2021). Dengan demikian, sintaksis tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme jurnalistik, tetapi juga sebagai strategi visibilitas digital.

### *Skrip*

Struktur ini menjelaskan kelengkapan unsur berita yang umumnya menggunakan elemen 5W+1H (what, who, when, where, why, dan how). Namun, tidak semua artikel berita menerapkan unsur-unsur tersebut secara lengkap, meskipun unsur tersebut menjadi penanda kelengkapan framing. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dalam berita online, struktur skrip sering disesuaikan dengan perilaku pembaca digital yang cenderung membaca secara cepat. Oleh karena itu, wartawan biasanya menempatkan unsur what dan who di bagian awal teks, sedangkan unsur why dan how terkadang dikembangkan secara lebih ringkas (Anderson, 2021) (Tandoc et al, 2020) (Tandoc & Johnson, 2022).

### *Tematik*

Dalam penulisan berita, wartawan perlu menentukan tema yang menarik terkait suatu peristiwa. Tema tersebut memengaruhi pola penyusunan kalimat dan penggunaan bahasa. Pemilihan bahasa dalam penulisan berita juga harus diperhatikan secara cermat. Penelitian menunjukkan bahwa konsistensi fokus tematik tidak hanya membantu pembaca memahami isi berita dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan keterbacaan dan relevansi konten di mesin pencari (Bhandari, 2020) (Carlson, 2021) (Napoli, 2021).

### *Retoris*

Struktur retorik menggambarkan pilihan gaya bahasa, metafora, kata ganti, serta penekanan leksikal yang digunakan wartawan untuk menonjolkan makna tertentu. Unsur retorik sering digunakan untuk membangun penekanan emosional atau legitimasi terhadap sudut pandang yang diusung media. Dalam konteks jurnalisme digital, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kata-kata tertentu yang bersifat persuasif atau sensasional juga berkaitan dengan strategi klik dan optimasi mesin pencari (Matthes, 2020) (Bhandari & Bansal, 2021). Dengan demikian, struktur retorik berperan penting dalam memperkuat framing sekaligus menarik perhatian audiens digital.

Secara keseluruhan, temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keempat perangkat framing Pan dan Kosicki tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis teks, tetapi juga mencerminkan adaptasi jurnalisme terhadap ekosistem digital dan logika algoritma mesin pencari. Integrasi antara struktur framing dan praktik SEO menunjukkan bahwa konstruksi berita di media online merupakan hasil interaksi antara kepentingan jurnalistik dan tuntutan teknologi digital.

## Simpulan

Struktur sintaksis pada berita di [indonesiamediacyber.com](http://indonesiamediacyber.com) tercermin dalam penyusunan judul, lead, serta penempatan kutipan narasumber sebagai bagian dari skema berita. Judul umumnya memuat kata kunci utama yang selaras dengan isi teks, sehingga mendukung keterhubungan antara struktur berita dan visibilitas digital. Hasil analisis menunjukkan adanya keterkaitan antara pemahaman wartawan terhadap perangkat framing dalam model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan penerapan strategi Search Engine Optimization (SEO). Penempatan kata kunci yang terintegrasi dalam elemen sintaksis, khususnya pada judul dan bagian awal teks, berfungsi memperkuat proses pengindeksan oleh mesin pencari terhadap berita yang dipublikasikan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa wartawan menempatkan kata kunci pada headline yang termasuk dalam struktur sintaksis. Artikel berita berjudul "FIKOM Jayabaya hadir pada Acara Sosialisasi Gerakan Nasional Budaya Sensor Mandiri Lembaga Sensor Film" dapat diakses secara lengkap melalui tautan <https://www.indonesiamediacyber.com/2024/08/fikom-jayabaya-hadir-pada-acara.html> pada laman [indonesiamediacyber.com](http://indonesiamediacyber.com). Wartawan secara strategis menempatkan kata kunci dalam struktur berita, baik pada headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, maupun bagian penutup, agar berita tersebut dapat terindeks oleh mesin pencari.

Dalam Struktur Skrip penggunaan 5W dan 1 H atau Who, doing What, When, Where, Why dan How sudah lengkap.

Dalam Struktur tematik Detail : dalam berita ini IMC menyusun detail berdasarkan kronologi urutan peristiwa, hal ini memudahkan search engine untuk mengidentifikasi informasi karena detail ada. Adapun penggunaan grafis dan metafora dalam perangkat framing Struktur Retoris tidak ditemukan dan hanya ada penggunaan leksikon yang signifikan.

Berdasarkan temuan penelitian, artikel ini menunjukkan bahwa pemahaman wartawan terhadap konsep framing yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teks berita yang terstruktur dan sistematis. Strategi penempatan kata kunci serta pola penyusunan berita yang didasarkan pada unsur skrip, sintaksis, tematik, dan retorik pada [indonesiamediacyber.com](http://indonesiamediacyber.com) menunjukkan korelasi positif dengan penerapan strategi peningkatan visibilitas digital berita.

Hasil tersebut menegaskan bahwa perangkat framing tidak hanya berfungsi sebagai teori analitis dalam studi komunikasi, tetapi juga memiliki peran praktis dalam praktik jurnalis digital, khususnya dalam mendukung penerapan Search Engine Optimization (SEO) guna mempermudah ketersediaan dan aksesibilitas informasi melalui mesin pencari.

## Daftar Pustaka

- Adzhari, N. L., Suwanda, B. S., & Kuntoro, D. (2025). Peran SEO Dalam Pembentukan Agenda Berita Di Akurat . Co. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(6), 86–95.
- Anderson, C. . (2021). Journalism, platforms, and algorithmic accountability. *Journalism Studies*, 22(6), 1–17. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2021.1893560>
- Arifah, Rahmadini, R., & Sumanti. (2025). Pengaruh Algoritma Media Sosial terhadap Pola Konsumsi Informasi Jurnalis di Bangka Belitung dalam Perspektif Etika Jurnalistik. *Jurnal Komputer, Informasi Dan Teknologi*, 5(1), 1–8.
- Bhandari, M. (2020). Search engine optimization and news visibility: How algorithms shape journalism. *Digital Journalism*, 8(7), 1–18. <https://doi.org/10.1080/21670811.2020.1736989>
- Bhandari, M., & Bansal, G. (2021). The algorithmic gatekeeping of news: SEO and the transformation of digital journalism. *Journalism Practice*, 15(9), 1–19. <https://doi.org/10.1080/17512786.2021.1885974>
- Bramantyo, B. D., Hawa, A., Ardiansyah, N. J., & Debora, R. (2024). Analisa Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki dalam Pemberitaan Peretasan Akun Pusat Data Nasional (PDN) di Media Online Tempo. *Broadcasting Communication*, 6(2), 68–84. <https://doi.org/10.53856/0c0gn124>
- Carlson, M. (2021). Journalistic authority in the digital age: Algorithms, platforms, and power. *Digital Journalism*, 9(8), 1–17. <https://doi.org/10.1080/21670811.2021.1919440>
- Creswell, & John, W. (2016). *Research design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Edisi 4*. Pustaka Pelajar.
- D'Angelo, P., & Kuypers, J. A. (2020). *Doing news framing analysis II: Empirical and theoretical perspectives*. Routledge.
- Eriyanto. (2021). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media (Edisi revisi)*. LKiS.
- Fiddaroini, S., & Laili, C. N. (2025). Analisis Implementasi Strategi Digital Marketing Melalui Pembuatan Artikel SEO Pada Divisi Gas Medis dan Gas Industri PT. Lintas Sinergy Mandiri. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)*, 3(2), 125–140.
- Haerul, Z. A., Nurhakki, & Hayat, N. (2024). Framing Penulisan Berita Pada Media Online Tuturkata. *PUBLISTIK : Riset Jurnalistik Dan Komunikasi Medi*, 1(1), 19–27.
- Leasfita, A., & Santoso, B. (2023). Analisis Framing pada Pemberitaan Kasus Penipuan Trading Online Indra Kenz di Kompas.com dan Detik.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 60–66.
- Matthes, J. (2020). Framing beyond the text: Conceptual and methodological challenges. *Journal of Communication*, 70(2), 1–21. <https://doi.org/10.1093/joc/jqaa003>
- Napoli, P. . (2021). Social media and the public interest: Media regulation in the disinformation age. *Telecommunications Policy*, 45(5), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2021.102188>
- Neuman, W. (2000). *Social Research Method: Qualitative and Quantitative Approaches*. <https://doi.org/10.2307/3211488>

- Priyanata, I. K. S., & Srikandi, M. B. (2026). Framing dan Isu Sosial dalam Jurnalisme Media Sosial: Tinjauan Literatur atas Praktik Representasi Komunitas Pendatang. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 77–91.
- Ratnasari, S., & Komsiah, S. (2025). Penggunaan Search Engine untuk Meningkatkan Reputasi Media Online ( Studi Strategi Komunikasi pada Media Online Popmama . com ). *IKRAITH-HUMANIORA*, 9(2), 804–812.
- Restiaruna, Henny, Rijnanda, Alhamdaniah, Adelia, & Wahyuni, I. (2022). Analisis Framing Pemberitaan media Online Detik.com dan Kompas tv atas kasus kekerasan Seksual di Institusi Kemenkop UKM RI. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 4(2), 46–47.
- Sobur, A. (2005). *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tandoc, E. C., & Johnson, E. (2022). Algorithmic visibility and journalistic decision-making. *Journalism Studies*, 23(10), 1–18. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2022.2035602>
- Tandoc, E. C., Lim, Z. W., & Ling, R. (2020). Defining “fake news”: A typology of scholarly definitions. *Digital Journalism*, 8(2), 1–17. <https://doi.org/10.1080/21670811.2020.1714798>
- Yana, D., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Berita Perempuan Bakar Diri dalam Media Online Detik.com dan Kompas.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 221–222.